

**SKRIPSI**  
**STRUKTUR RISIKO DAN MANAJEMEN LABA RIIL :**  
**ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**



Disusun Oleh

Hendra P. Pangaribuan

12110045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**  
**2015**

**SKRIPSI**

**STRUKTUR RISIKO DAN MANAJEMEN LABA RIIL :  
ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

disusun oleh

**HENDRA P. PANGARIBUAN**

**12110045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### STRUKTUR RISIKO DAN MANAJEMEN LABA RIIL : ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**HENDRA P. PANGARIBUAN**

**12110045**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 14 April 2015

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc. Akt.

2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.

3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc. Ak.



Yogyakarta, 27 APR 2015

Disahkan oleh :

Dekan,



**Dr. Singgih Santoso.,MM**

Ketua Program Studi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **STRUKTUR RISIKO DAN MANAJEMEN LABA RIIL: ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**

Yang saya kerjakan sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta,



Hendra P. Pangaribuan

12110045

## MOTTO

*Rendahkanlah dirimu dihadapan Tuhan,  
dan Ia akan meninggikanmu*

*(Yakobus 4: 10)*

### PERSEMBAHAN

Sebuah Persembahan untuk :

- Kedua orang tua saya Bapak dan Mama
  - Abang, Kakak dan Luz
- Sahabat – sahabat saya: Patrik, Ady, Daud, Sekunda, Novika, Ferica, Jeje dan Vivian dan semua rekan yang turut membantu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kasih yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya sehingga penelitian berjudul “*Struktur Risiko dan Manajemen Laba Riil: Analisis Spesifik Perusahaan*” dapat selesai dengan baik.

Penelitian ini dibuat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala berkat dan anugerah-Nya yang memampukan penulis untuk menyelesaikan tugas ini hingga selesai
2. Ibu Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk
3. Keluarga penulis yang tercinta, terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini
4. Sahabat – sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan, masukan, dan dukungan beserta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Yogyakarta, Maret 2015

Hendra P. Pangaribuan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
ABSTRAK.....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Manajemen Laba.....	9
2.3 Struktur Risiko.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	20
 <b>BAB III METODA PENELITIAN</b>	
3.1 Data.....	24
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukurannya.....	25

3.2.1 Defenisi Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Defenisi Variabel Independen.....	27
3.3 Desain Penelitian.....	28
3.4 Metoda Statistik dan Uji Hipotesis.....	29
3.4.1 Analisis Regresi.....	29
3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Statistik Deskriptif.....	32
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	45
4.3 Analisis.....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	55

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65

#### **DAFTAR TABEL**

4.1 Pemilihan Sampel.....	32
4.2 Statistik Deskriptif Data Mentah.....	34
4.3 Statistik Deskriptif Variabel.....	36
4.4 Statistik Deskriptif Residual.....	39
4.5 Hasil Regresi.....	47
4.6 Real Earning Management di Indonesia.....	53
4.7 Uji Asumsi Multikolinearitas.....	56
4.8 Uji Auto Korelasi.....	56
4.9 Uji Heterokedastisitas.....	57
4.10 Uji Normalitas.....	58

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur risiko perusahaan terhadap motivasi manajemen dalam menerapkan manajemen laba riil. Penulis menggunakan data perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2004 - 2013 dengan menggunakan teknik analisis level spesifik perusahaan. Dengan menggunakan risiko operasional yang diproksi dengan DOL dan risiko finansial perusahaan yang di proksi dengan DFL penulis menemukan bahwa risiko yang ada pada perusahaan berpengaruh terhadap penerapan manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penerapan manajemen laba riil kemudian disesuaikan oleh manajer sesuai dengan kondisi perusahaan. Dari hasil pengujian penulis menemukan bahwa perusahaan dengan struktur risiko yang rendah cenderung melakukan manajemen laba riil untuk meningkatkan laba perusahaan sementara perusahaan dengan struktur risiko yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba riil untuk mengurangi laba.

Kata kunci: struktur risiko, dol, dfl, manajemen laba riil, meningkatkan laba dan menurunkan laba

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur risiko perusahaan terhadap motivasi manajemen dalam menerapkan manajemen laba riil. Penulis menggunakan data perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2004 - 2013 dengan menggunakan teknik analisis level spesifik perusahaan. Dengan menggunakan risiko operasional yang diproksi dengan DOL dan risiko finansial perusahaan yang di proksi dengan DFL penulis menemukan bahwa risiko yang ada pada perusahaan berpengaruh terhadap penerapan manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penerapan manajemen laba riil kemudian disesuaikan oleh manajer sesuai dengan kondisi perusahaan. Dari hasil pengujian penulis menemukan bahwa perusahaan dengan struktur risiko yang rendah cenderung melakukan manajemen laba riil untuk meningkatkan laba perusahaan sementara perusahaan dengan struktur risiko yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba riil untuk mengurangi laba.

Kata kunci: struktur risiko, dol, dfl, manajemen laba riil, meningkatkan laba dan menurunkan laba

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan agar informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan terlihat baik dan dipercaya oleh investor, sehingga investor akan tertarik dan menanamkan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Di dalam sebuah perusahaan, terdapat pihak - pihak yang memiliki kepentingan antara pemilik dan manajemen sebagai pengelola. Manajemen sebagai pengelola di dalam perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga reputasi perusahaan dengan pihak eksternal dan meningkatkan performa perusahaan dalam menghasilkan laba.

Laba merupakan informasi yang penting bagi investor, laba melambangkan kualitas kinerja perusahaan dan mencerminkan arus kas masa mendatang. Pentingnya pelaporan laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadikan manajemen selalu berusaha untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Dalam kasus ENRON.Corp dan Xerox.Corp, ditemukan bahwa kedua perusahaan ini melakukan manipulasi laba dari metoda pencatatan akuntansi (*accrual discretionary*) perusahaan. Setelah kecurangan ini ditemukan, praktik manipulasi laba dengan memanfaatkan metoda akrual akuntansi mengalami pergeseran. Gunny (2005), Graham et al. (2005), Roychowdhury (2006), Zang (2006), Cohen et al. (2008), serta Cohen dan Zarowin (2008) menemukan bahwa manajer sudah

bergeser menjauh dari manajemen laba akrual menuju ke manajemen laba riil setelah perioda Sarbanes–Oxley Act (SOX) pada tahun 2002.

Pergeseran ini terjadi, karena auditor dengan mudah dapat mendeteksi manipulasi pengakuan yang dilakukan manajemen, namun berbeda dengan manipulasi yang dilakukan secara nyata seperti penetapan harga, pengurangan biaya diskresioner dan penambahan volume produksi perusahaan. Roychowdhury (2006) menyatakan bahwa pergeseran manipulasi laba dari sistem akrual menjadi manipulasi laba secara riil, disebabkan manipulasi laba secara akrual akan menarik perhatian auditor dibanding manajemen laba secara riil.

Penggunaan manipulasi laba secara riil sangat efektif dibandingkan dengan manajemen laba secara akrual. Manajemen laba riil dapat digunakan untuk mencapai target laba, karena dapat digunakan di sepanjang perioda operasi perusahaan sehingga kemungkinan laba kurang dari target yang diinginkan dapat dihindari (Ferdawati, 2009). Tindakan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan memiliki motivasi yang beraneka ragam. Menurut pendapat Healy dan Wahlen (1998) dan Watt dan Zimmerman (1986), manajemen laba tidak hanya dilakukan manajemen untuk mendapatkan bonus, namun manajemen laba dilakukan untuk menjaga citra perusahaan dengan pihak – pihak eksternal yang terlibat dengan perusahaan. Hal ini menjadi faktor manajemen laba menarik untuk diteliti sebab telah terbukti digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, dengan informasi laba yang ada di laporan keuangan. Okta (2013), menjelaskan bahwa laba digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, khususnya dalam pengambilan keputusan

pembuatan kontrak (*Contracting Decision*), keputusan investasi (*Investment Decision*), dan pembuat standar (*Standard Setters*).

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya, pada penelitian ini penulis mengangkat topik tentang risiko – risiko yang ada di dalam perusahaan terhadap tindakan manajemen laba riil. Penulis memilih topik ini untuk menyesuaikan tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan saat ini. Menurut Roychowdhury (2006) dalam Dwi Ratmono (2010), bahwa manajemen laba riil kurang menarik perhatian auditor karena merupakan keputusan riil tentang penentuan harga produk dan jumlah produksi perusahaan yang belum tentu menjadi lingkup pemeriksaan auditor.

Setiap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tentunya memiliki tujuan. Pada penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana risiko yang ada di dalam perusahaan sehingga mendorong manajemen melakukan manajemen laba riil. Di dalam penelitian digunakan risiko operasional dan risiko finansial yang terdapat di dalam perusahaan. Risiko operasional adalah risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sementara risiko finansial adalah risiko yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dalam menggunakan proporsi pembelanjaan dengan biaya tetap di dalam struktur modal sehingga meningkatkan aliran kas yang keluar secara tetap. Untuk masing – masing risiko yang ada, pada penelitian ini penulis menggunakan DOL (*degree of operating leverage*) sebagai proksi risiko operasional yang ada pada perusahaan dan DFL (*degree of financial leverage*) sebagai proksi risiko finansial perusahaan. Penulis menggunakan risiko operasional dan risiko finansial sebab memiliki kaitan dengan aktivitas nyata pada perusahaan. Risiko operasional merupakan risiko yang terjadi disebabkan oleh

kegiatan operasional perusahaan dan merupakan aktivitas yang benar – benar nyata terjadi di dalam perusahaan, sehingga kemungkinan besar risiko ini dapat mempengaruhi terjadinya tindakan manipulasi dengan menggunakan kegiatan nyata perusahaan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari sisi risiko finansial yang terdapat pada perusahaan. Risiko finansial merupakan risiko yang diakibatkan oleh penggunaan pendanaan perusahaan seperti penerbitan obligasi dan hutang. Semakin banyak obligasi dan hutang yang dimiliki perusahaan tentunya akan menambah biaya tetap keuangan yang harus disediakan oleh perusahaan untuk membayar bunga obligasi dan pokok hutang. Penurunan laba yang sangat signifikan tentunya tidak diinginkan oleh manajemen, sehingga manajemen sebagai agen perusahaan berupaya meningkatkan pendapatan agar dapat mempertahankan laba perusahaan dengan tujuan agar risiko yang ada pada perusahaan terlihat lebih kecil sebab semakin tinggi risiko yang ada pada perusahaan, maka akan menurunkan minat investor menanamkan modal miliknya dan mengurangi kepercayaan kreditur untuk memberikan hutang kepada perusahaan. Dengan demikian jika perusahaan dalam kondisi beresiko maka manajemen akan melakukan upaya agar investor dan kreditur tetap percaya kepada perusahaan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

- Apakah risiko operasional dan risiko finansial mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba riil ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, untuk menguji pengaruh struktur risiko yang ada pada perusahaan terhadap praktek manajemen laba riil.

## 1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap :

- Investor

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai alat untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Setelah melihat risiko dan tindakan manajemen laba riil diharapkan investor lebih berhati – hati dan cermat dalam memutuskan investasi yang akan dilakukan.

- Akademisi

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, banyak penelitian sebelumnya yang telah melakukan hal yang sama namun dengan proksi variabel independen yang berbeda – beda. Pada penelitian ini, penulis menggunakan struktur risiko operasional dan finansial yang ada di dalam perusahaan untuk menjelaskan

tindakan manajemen laba riil. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah bukti empiris terhadap penelitian manajemen laba riil di Indonesia.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang, penulis menentukan batasan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah risiko operasional dengan proksi DOL dan risiko finansial dengan proksi DFL terhadap manajemen laba riil dengan menggunakan analisis terkait dengan penerapan IFRS di Indonesia.

@UKDWN

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang risiko yang ada pada perusahaan mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktek Manajemen laba riil. Dengan menggunakan metoda Roychowdhury (2006) penulis menyimpulkan bahwa manajemen tidak menggunakan manajemen laba riil pada saat perusahaan memiliki risiko yang tinggi dan tidak diterapkan setiap tahun

Tindakan manajemen laba riil terjadi pada saat perusahaan sedang menghadapi risiko yang kecil. Hal ini dapat diterima sebab perusahaan dengan risiko besar malah akan memperbesar risikonya sendiri dengan melakukan manajemen laba riil. Pada penelitian ini juga terdapat pola yang dapat dicermati, yaitu mayoritas tindakan manajemen laba riil terjadi pada saat belum melakukan konvergensi IFRS hingga pada tahap persiapan pada tahun 2010 dan mulai berkurang setelah melakukan penerapan berkala pada tahun 2011 dengan tujuan yang berbeda – beda. Menggunakan pendapat (Roychowdhury) 2006 bahwa perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba riil dideteksi dari nilai residual REM yang minus. Berdasarkan pernyataan ini penulis melakukan analisis dan pencarian pustaka untuk mengangkat makna nilai residual REM yang positif. Dilandasi oleh pernyataan tersebut dan penelitian sebelumnya penulis menganalisis bahwa nilai residual yang positif bukan berarti manajemen terlepas dari tindakan manajemen laba riil namun manajemen dapat melakukan tindakan

pengurangan laba untuk menghindari pembayaran pajak kepada pemerintah, menghindari tuntutan gaji yang tinggi oleh karyawan atau tindakan memperhalus laba perusahaan. Hal ini semakin kuat sebab nilai residual yang positif selalu berbanding positif dengan nilai risiko yang keluar pada tahun tersebut atau pada saat perusahaan mengalami risiko yang tinggi.

Menggunakan hasil pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa perusahaan di Indonesia masih cenderung memperhalus laba. Hal ini dapat mengindikasikan sebagian besar perusahaan menggunakan manajemen laba untuk menghindari regulator dan kreditur. Penghindaran ini menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih kecil dari seharusnya dan manajemen perusahaan di Indonesia menggunakan cara ini untuk mempertahankan reputasi perusahaan dihadapan investor, regulator, dan kreditur. Pada kondisi seperti ini manajemen akan berada pada posisi berprestasi karena dapat mempertahankan reputasi perusahaan sehingga berhak mendapatkan bonus.

Bersamaan dengan tingginya tingkat tindakan manajemen laba riil penulis juga melihat tingginya risiko perusahaan pada tahun 2008 – 2010. Pada tahun sebelumnya hanya salah satu risiko yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba riil, namun pada tahun ini terlihat kedua risiko yang digunakan sebagai proksi sama – sama mempengaruhi tindakan manajemen laba riil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi krisis ekonomi pada 2008 - 2010 memberikan dampak peningkatan risiko terhadap perusahaan – perusahaan di Indonesia mempengaruhi tindakan manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian – penelitian sebelumnya oleh Nacasius U. Ujah dan Dr. Jorge O. Brusa (2014), dimana risiko yang ada pada perusahaan mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

- Sampel penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan dapat mengkombinasi antara manajemen laba akrual dan manajemen laba riil
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel tingkat pembayaran pajak perusahaan untuk membuktikan lebih jelas lagi tentang motivasi perusahaan dalam menerapkan manajemen laba riil untuk mengurangi laba.
- Penelitian ini menggunakan *degree of operating leverage* dan *degree of operating* finansial sebagai proksi untuk risiko perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan alat ukur risiko yang berasal dari eksternal perusahaan dan kondisi ekonomi suatu negara dalam mempengaruhi risiko yang ada didalam perusahaan
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat berkontribusi penjelasan yang lebih spesifik tentang bagian IFRS yang menyebabkan tindakan manajemen laba riil semakin berkurang.
- Bentuk pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara OLS bukan menggunakan Fix Effect Model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Dwi (2006), *Analisis Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan IPO dan Listed di BEJ Periode 1997-2004*, Undip
- Bringham, Eguene F., Joel F., Houston (2001), *Fundamental of Finansial Management* , 8<sup>th</sup> edition, Harcourt Inc
- Ferdawati. (2009), *Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen ISSN, 4, 59-74
- Ira., Fivi. (2008), *Pengaruh Earning Management Terhadap Konservatisme Akuntansi*. JBA, Vol.10, 23-36
- Jaryanto. (2008), *Manajemen Laba: Mengapa Banyak Mengandung Kontroversi*, Universitas Sebelas Maret
- Mora, Araceli., Sabater, Ana (2008), *Evidence of Income-Decreasing Earnings Management Before Labour Negotiation Within Firm*, Investogacones Económicas, XXXII, 201-2013
- Prayudi, Dimas., Daud, Rochmawati, *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2011*, Unsri
- Ratmono, Dwi (2010), *Manajemen Laba Rill dan Berbebasis Akrua: Dapatkah Auditor yang berkualitas mendeteksinya?*, Simposium Nasional Akuntansi XII, Undip
- Riska, Agustina., Ahmar, Nurmala, (2014), *Manajemen laba riil Dengan Pendekatan Biaya Produksi Analisis Berdasarkan Sektor Industri Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol 3, 1172-1192
- Roychowdhury, Sugata (2006), *Earning Management Through Manajemen laba riil Manipulation*, Journal Accounting and Economic, 42, 335-370.
- Sabardi, Agus (1994), *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, STIE YKPN
- Sartono, Agus (1994), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 2, BPFE
- Sinaga, Uli (2014), *Update Konvergensi IFRS di Indonesia*, DSAK IAI
- Strydom, Maria., Skully, Michael., Veeraraghavan, Madhu (2014), *Is The Accrual Anomaly robust to Firm-level analysis?*, International Review of Finansial Analysis ,34, 157-165

**DAFTAR PUSTAKA**

- U.Ujah, Nacasias., Brusa, Jorge (2014), *Earning Management*, *Financial Leverage and Cash Flow Volatility:An Anaysis by Industri*, Journal of Bussines and Economic, ISSN 2155-7950, 338-348
- Van Horne, James (2001), Wachowich, Jhon M, *Fundamentals of Finacial Management*, 12<sup>th</sup> edition, Pearson Education

@UKDWN